

ABSTRAK

HUBUNGAN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH DENGAN MINAT BACA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

Vincentia Retno Kusumaningrum
Universitas Sanata Dharma
2019

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis hubungan program gerakan literasi sekolah (GLS) dengan minat baca dan kemampuan berpikir kritis siswa SMP Stella Duce 2 Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2019.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif campuran dengan menggunakan kombinasi metode kuantitatif dan metode kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Stella Duce 2 Yogyakarta pada tahun ajaran 2018/2019. Jumlah sampel sebanyak 194 siswa dengan teknik sampling *simple random sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara mendalam. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan korelasi sederhana.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) implementasi gerakan literasi sekolah dilaksanakan dalam: (a) tahap persiapan dengan kegiatan membentuk tim literasi, sosialisasi dan persiapan sarana prasarana; dan (b) tahap pelaksanaan dilakukan dengan kegiatan membaca 15 menit sebelum pelajaran, melakukan kegiatan bulan bahasa, memberikan penghargaan, dan memasukkan kegiatan literasi ke dalam beberapa mata pelajaran; 2) terdapat tiga hambatan dalam pelaksanaan GLS, yaitu siswa yang tidak membawa buku, tidak semua siswa menuliskan laporan kegiatan di buku literasi, dan waktu literasi yang terlalu singkat; 3) gerakan literasi sekolah memiliki hubungan positif dengan minat baca siswa; dan 4) gerakan literasi sekolah memiliki hubungan positif dengan kemampuan berpikir kritis siswa.

Kata kunci: program gerakan literasi sekolah, minat baca, dan kemampuan berpikir kritis

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SCHOOL LITERACY MOVEMENT PROGRAM, STUDENT READING INTEREST, AND CRITICAL THINKING SKILLS

*Vincentia Retno Kusumaningrum
Sanata Dharma University
2019*

This research aims to examine and analyze the relationship between the school literacy movement program, student reading interest, and critical thinking skills at Stella Duce 2 Junior High School Yogyakarta. This research was conducted in April 2019.

This research is a mixed descriptive study using a combination of quantitative and qualitative methods. The research population were all students of Stella Duce 2 Junior High School Yogyakarta batch 2018/2019. The research samples are 194 students with simple random sampling techniques. The data collection methods are questionnaire and in-depth interview. The data analysis technique is a simple correlation.

The results of data analysis showed that: 1) the implementation of school literacy movement is carried out in: (a) the preparation stage with activities to form a literacy team, socialization, and preparation of infrastructure facilities; and (b) the execution phase carried out by reading activities for 15 minutes before lesson, conducting bahasa month activities, giving awards, and incorporating literacy activities into several subjects; 2) there are three barriers of GLS implementation, namely students did not carry books, not all students wrote activity reports on literacy books, and literacy times considered as too short; 3) school literacy movement had positive correlation with student reading interest; and 4) school literacy movement had positive correlation with student critical thinking skills.

Keywords: *school literacy movement program, reading interest, and critical thinking skills*